

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Reaksi Kusta adalah suatu episode hipersensitivitas akut yang dapat terjadi sebelum, saat, atau setelah pengobatan. Beberapa kasus, reaksi kusta yang parah dapat mengancam jiwa pasien. Interleukin-6 (IL-6) adalah sitokin multifungsi terlibat dalam regulasi respon imun, peradangan, reaksi fase akut, dan pertumbuhan hematopoietik. Pada reaksi kusta IL-6 menginduksi respon inflamasi akut saat disintesis di lokasi infeksi oleh sel-sel inflamasi. *Moringa oleifera* diketahui memiliki senyawa bioaktif yang memiliki fungsi biologis salah satunya anti-inflamasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas dari ekstrak *Moringa oleifera* sebagai terapi Adjuvan terhadap kadar serum IL-6 pasien dengan Reaksi Kusta Tipe 1.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan studi eksperimental dengan desain *pre and post randomized single blinded controlled trial*. Sampel pada penelitian ini adalah pasien kusta dengan reaksi tipe 1 yang berkunjung ke Poliklinik Kulit atau dirawat di RSUD dr. Rehatta Provinsi Jawa Tengah pada bulan Desember 2023 – April 2024 dengan jumlah 22 subjek yang dibagi kedalam dua kelompok yaitu kontrol dan perlakuan. Subjek pada kelompok perlakuan mendapatkan terapi Metilprednisolon dan ekstrak *Moringa oleifera* 2gr/hari. Sedangkan pada kelompok kontrol hanya mendapatkan terapi Metilprednisolon yang dilakukan selama 4 minggu. Kadar IL-6 *pretest* dan *posttest* dilakukan menggunakan metode *Enzyme-linked immunosorbent assay* (ELISA). Selain kadar IL-6 pasien juga dinilai perbaikan klinis berdasarkan tabel disabilitas kusta menurut *World Health Organization* (WHO) *pretest* dan *posttest*.

**Hasil:** Analisis perbedaan kadar serum IL-6 dan perbaikan klinis *pretest* dan *posttest* menggunakan uji *Wilcoxon* pada kelompok perlakuan didapatkan nilai  $p=0,155$  untuk kadar IL-6 dan nilai  $p=0,083$  untuk perbaikan klinis dan kontrol  $p=0,110$  untuk kadar IL-6 dan  $p=0,317$  pada perbaikan klinis. Sedangkan perbedaan antar kelompok perlakuan dan kontrol dengan uji *Mann Whitney* menunjukkan nilai  $p=0,412$  untuk kadar IL-6 dan nilai  $p=0,280$  untuk perbaikan klinis pada *posttest*. Sehingga dapat dilihat bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna ( $p>0,05$ ) antara *pretest* dan *posttest* serta perbandingan antar kelompok.

**Kesimpulan:** Pemberian terapi adjuvan ekstrak *Moringa oleifera* 2gr/hr tidak berpengaruh terhadap kadar serum IL-6 dan perbaikan klinis pada pasien reaksi kusta tipe 1.

**Kata Kunci:** *Moringa oleifera*, Adjuvan, Kadar IL-6, Reaksi Kusta Tipe I